

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil pemeriksaan ektoparasit pada tikus di Gunung Talang, didapatkan 1.438 individu ektoparasit yang diklasifikasikan kedalam delapan spesies, yaitu: *Haemaphysalis* sp., *Hoplopleura pacifica*, *Ixodes* sp., *Laelaps echidinus*, *L. nuttalli*, *Ornithonyssus bacoti*, *Polyplax spinulosa*, dan *Stivalius cognatus*.
2. Prevalensi ektoparasit pada *low elevation*, *Laelaps nuttalli* menunjukkan kategori infestasi *commonly* (P=47,06%). Pada *middle elevation*, *L. echidinus* dan *Ornithonyssus bacoti* menunjukkan kategori infestasi *usualy* (P=83,33%). Pada *high elevation* *L. echidinus* dengan kategori *commonly* (P=57,50%). Prevalensi ektoparasit pada tikus menunjukkan korelasi yang sangat lemah dengan kelas ketinggian.
3. Indeks keanekaragaman ektoparasit berada pada kategori sedang. Berdasarkan perbedaan ketinggian; *low elevation* ($H' = 1,654$), *middle elevation* ($H' = 1,231$), *high elevation* ($H' = 1,285$), dan keanekaragaman ektoparasit total ($H' = 1,406$).

5.2 Saran

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwasannya masih banyak ektoparasit yang ditemukan pada tikus di Gunung Talang. Maka dari itu diperlukan penelitian lanjutan yang fokus mengkaji mengenai dampak dari aktivitas pendakian dan perkebunan masyarakat dikawasan tersebut yang menjadi ancaman terhadap tikus dan manusia.